

**COOPERATIVE LEARNING PADA LAGU INDONESIA RAYA DAN  
LAGU MENGHENINGKAN CIPTA DALAM KEGIATAN  
EKTRAKURKULER DI SMA NEGERI 5 TAKALAR**

SATRIAWATY  
1482040014

Jurusan Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK**

**Satriawaty.** *Cooperative Learning* pada Lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar. Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Tony Mulumbot, S.Sn,M.Hum dan Pembimbing II Prusdianto, S.Pd,M.Sn.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Penerapan *Cooperative Learning* pada Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar, (2) Bagaimana Hasil Penerapan *Cooperative Learning* pada Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar.

(1) Penerapan *Cooperative Learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta terbagi menjadi 5 tahap yaitu: Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan. (2) Hasil dari penerapan *Cooperative Learning* dinilai berdasarkan pernafasan, intonasi, artikulasi, *phrasing*, dan ekspresi dari siswi yang sudah dibagi menjadi 3 kelompok. Hasil dari evaluasi yang dilaksanakan secara keseluruhan yaitu para siswi sudah mengetahui teknik bernyanyi lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta, hanya saja beberapa siswi belum mampu mempraktekkan secara maksimal lagu tersebut, merkea hanya perlu terus berlatih agar mereka dapat menyanyikan kedua lagu ini dengan baik. Tetapi secara keseluruhan penampilan mereka cukup baik saat menyanyikan kedua lagu tersebut.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, Hasil Penerapan, dan Lagu

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki budaya yang beraneka ragam. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan terus diwariskan secara turun temurun sampai saat ini. Karena Indonesia merupakan Negara yang suku bangsanya beragam, maka budaya yang dimilikinya pun beraneka ragam sesuai dengan daerah masing-masing.

Salah satu aspek yang menjadikan beragamnya budaya adalah keragaman seni. Dalam masyarakat tradisional Nusantara, seni mempunyai peranan penting. Seni sangat melekat erat dalam berbagai aktivitas masyarakat tradisional Nusantara. Termasuk di dalamnya seni musik (Adi, 2010:1).

Seni musik merupakan salah satu bagian dari seni yang karyanya berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengandung unsur pokok musik, yaitu melodi, irama, dan harmoni.

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah (Widhyatama, 2012:1).

Salah satu bagian dari musik yang sering di dengarkan adalah lagu.

Lagu diartikan sebagai nyanyian, melodi pokok. Juga berarti karya musik. karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Banoe, 2003:233).

Indonesia, terdapat beragam jenis lagu. Salah lagu yang melekat dan dijadikan identitas oleh masyarakat Indonesia adalah lagu wajib nasional. Lagu inilah yang selalu diajarkan dari generasi ke generasi sampai saat ini. Contoh lagu wajib nasional yang populer dan terus diajarkan adalah lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan cipta.

Lagu ini menjadi tidak asing lagi khususnya bagi para pelajar di Indonesia. Lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta ini biasa dinyanyikan pada saat kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin atau pada hari-hari tertentu. Lagu ini merupakan lagu yang tercipta berdasarkan pengalaman bangsa Indonesia pada zaman penjajahan bertahun-tahun yang lalu.

Lagu Indonesia raya merupakan lagu kebangsaan Negara Indonesia. Lagu ini menjadi identitas bagi masyarakat Indonesia yang sering dibawakan pada setiap kegiatan tertentu. Sedangkan, lagu mengheningkan cipta merupakan lagu yang diciptakan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur.

Lagu Indonesia Raya merupakan lagu kebangsaan Indonesia yang di ciptakan oleh Wage Rudolf Supratman atau yang lebih dikenal sebagai W.R Supratman, lagu ini pertama kali di kumandangkan pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta. Tata tertib penggunaan lagu kebangsaan Indonesia Raya telah diatur dalam peraturan pemerintah No. 44 tahun 1958 (Banoe, 2003:194).

Sedangkan lagu Mengeningkan Cipta di ciptakan oleh Truno Prawit atau yang lebih dikenal T. Prawit. Lagu ini menjadi bentuk terima kasih kepada pahlawan yang rela berkorban demi bangsa dan Negara Indonesia.

Kedua lagu ini biasanya dinyanyikan pada saat kegiatan upacara bendera dalam bentuk paduan suara atau *choir*. Sekolah pada umumnya pun menyanyikan lagu tersebut dengan bentuk *unison*, atau yang biasa disebut bernyanyi dengan satu suara. Walaupun lagu tersebut dibawakan secara *unison*, tetapi masih banyak siswa yang belum memahami teknik dasar untuk menyanyikan lagu tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa-siswi tersebut tidak dilatih untuk menyanyikan lagu dengan teknik yang benar, sehingga pada saat kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan di sekolah, masih ada beberapa kesalahan pada saat mereka bernyanyi. Mereka sudah mengetahui lagu tersebut, hanya saja teknik bernyanyi mereka masih perlu diperbaiki.

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mengajarkan

kepada siswa-siswi teknik menyanyikan lagu tersebut dengan baik. Guru juga harus mampu mengetahui teknik menyanyikan lagu tersebut, biasanya dalam hal ini guru yang menerapkan pembelajaran ini adalah guru yang memiliki pengetahuan di bidang musik terutama dalam hal mengolah vokal. Guru pun harus menerapkan pembelajaran kepada siswa-siswi dengan metode atau model pembelajaran yang efektif, agar siswa-siswi dapat menangkap pembelajaran yang diberikan sehingga mereka dapat menerapkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan dengan baik.

Salah satu cara yang efektif yaitu dengan melakukan pelatihan dasar kepada siswa-siswi tersebut. Pelatihan dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah atau pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi dapat mengetahui teknik bernyanyi dengan baik sehingga mereka bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka saat bernyanyi. Mereka tidak hanya dapat menerapkannya pada saat kegiatan upacara bendera di sekolah saja, melainkan juga pada saat kegiatan-kegiatan tertentu.

Kegiatan pelatihan ini menjadi sangat penting karena kedua lagu tersebut selalu dinyanyikan khususnya di sekolah, dan akan terus berlanjut sampai generasi berikutnya. Sehingga, apabila siswa-siswi sudah menyanyikan lagu ini dengan teknik yang baik, maka guru dapat melanjutkan pelatihan ini pada siswa-siswi baru yang akan datang, tentunya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Penerapan model pembelajaran pun dapat menjadi salah satu solusi yang tepat agar siswa-siswi dapat menyerap dengan mudah apa yang telah diajarkan kepada mereka. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan efektif dalam pembelajaran ini adalah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif). Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas siswa-siswi secara berkelompok dan tidak individual. Model pembelajaran ini dipilih agar dapat mempercepat proses pembelajaran yang di berikan kepada siswa-siswi, karena kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah hanya berlangsung satu kali dalam satu minggu. Model pembelajaran ini juga membuat siswa-siswi dapat membantu satu sama lain dalam kelompok mereka agar terjalin kerja sama yang baik, sehingga dengan kegiatan untuk saling membantu ini, siswa-siswi tersebut dapat dengan cepat menangkap pembelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran inilah yang nantinya akan diterapkan untuk memperbaiki teknik bernyanyi siswa dalam lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta, sehingga diharapkan siswa-siswi dapat dengan cepat menangkap pembelajaran yang diberikan, dan jika model pembelajaran ini berhasil, maka siswa-siswi akan bernyanyi dengan teknik yang sesuai dan mereka dapat saling mengajari satu sama lain pada siswa-siswi lainnya. Sekolah yang akan mendapatkan pembelajaran dasar dengan menggunakan model *cooperative learning* ini adalah SMA Negeri 5 Takalar.

SMA Negeri 5 Takalar merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di kecamatan Galesong kabupaten Takalar. Sekolah inilah yang akan menjadi lokasi yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran ini akan dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah saat pulang sekolah hingga sore hari. Kegiatan tambahan ini merupakan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi sesuai dengan bidang yang mereka inginkan.

Melalui model pembelajaran ini, siswa-siswi diharapkan dapat memperbaiki teknik dasar bernyanyi lagu tersebut sehingga pada saat kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan, mereka bisa bernyanyi dengan teknik yang baik.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan *cooperative learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan cipta.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan *cooperative learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran aktif yang menekankan aktivitas peserta didik secara berkelompok dan tidak individual. Peserta didik secara berkelompok mengembangkan kecakapan hidupnya seperti menemukan dan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir logis, berkomunikasi efektif dan bekerja sama (Haling dan Pattaufi, 2017:109).

## 2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (Anwar, 2002:112).

## 3. Lagu

Lagu adalah nyanyian, atau melodi pokok. Juga berarti karya musik. karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Banoe, 2003:233).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk suara. Hal ini sekaligus juga menjadi penilaian dalam menyanyikan sebuah lagu, dan latihan-latihan yang perlu dilakukan dalam membentuk suara menurut Tim Pusat Musik Liturgi (2013:7-8) adalah sebagai berikut:

- a. Pernafasan sebagai dasar untuk menghasilkan suara
- b. Intonasi untuk meningkatkan ketepatan nada
- c. Artikulasi untuk menyempurnakan ucapan kata-kata

- d. *Phrasing* untuk mencari pesan dari sebuah nyanyian
- e. Ekspresi untuk menjiwai sebuah nyanyian

## 4. Indonesia Raya

Lagu Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan Indonesia, diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (1928), dikumandangkan pertama kali tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta. Indonesia Raya lahir karena tergugah oleh judul karangan dalam sebuah majalah (majalah *Timbul*) di kota Solo. Aransemen standar lagu Indonesia Raya dewasa ini dikerjakan oleh Jos Cleber yang kemudian disempurnakan oleh R.A.J Sujasmin atas perintah Bung Karno, presiden pertama Indonesia (Banoe, 2003:194).

## 5. Mengheningkan Cipta

Lagu mengheningkan cipta merupakan wujud rasa terima kasih yang besar atas jasa para pahlawan yang telah rela berjuang mati-matian mengorbankan jiwa dan raganya demi kemerdekaan yang sangat berharga. Lagu ini pertama kali diproklamirkan menjadi ritual inti sebagai bentuk penghormatan kepada jasa para pahlawan yang telah gugur oleh Bung Karno pada tahun 1958. Kala itu lagu ini diperkenalkan dengan maksud menyatukan bangsa Indonesia (Fahmi, 2018:1).

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan unsur objek dalam penelitian yang berkaitan tentang *cooperative learning* dalam lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar. Dengan demikian variabel yang diteliti adalah:

- a. Penerapan *cooperative learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar.
- b. Hasil penerapan *cooperative learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar.

## **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 5 Takalar, Jalan Siddik No. 1 Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Peneliti mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data dan informasi tentang objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengamati

keadaan siswa, kemampuan, keaktifan, serta sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab sepihak, sistematis, dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari *cooperative learning* yang diterapkan kepada siswi. Dalam penelitian tindakan, wawancara diperlukan sesuai dengan kebutuhan, baik terkait materi perlengkapan maupun untuk meyakinkan atau menguatkan tentang beberapa hal terkait fokus penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti dapat memperoleh data siswa dari dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, agar data yang diperoleh benar-benar valid dan relevan sesuai dengan keadaan yang terjadi.

## **D. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion*

*drawing/verification*). Analisis ini merupakan sebuah model dari Miles dan Huberman (1984) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2016:337).

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Display data atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti menjadi jelas.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Takalar**

SMA Negeri 5 Takalar adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, tepatnya di jalan Siddik No. 1 Galesong. Sekolah ini didirikan pada tahun 2006, tepatnya pada tanggal 23 Oktober 2006 dan

memiliki luas  $\pm 4.894$  meter persegi. Sekolah ini dulunya bernama SMA Negeri 1 Galesong Selatan, karena adanya peraturan baru yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, maka pada tahun 2017 sekolah ini berubah nama menjadi SMA Negeri 5 Takalar.

Saat ini, SMA Negeri 5 Takalar dipimpin oleh Azis Basir, S.Pd., M.Pd. Beliau mulai menjabat menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 5 Takalar pada tahun 2016 hingga saat ini. Jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 5 Takalar sebanyak 64 orang, dengan rincian 23 tenaga pendidik laki-laki, dan 41 tenaga pendidik perempuan.

##### **2. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar**

Ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 5 Takalar merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni yang ada di sekolah tersebut. Ekstrakurikuler musik ini dibentuk pada tahun 2016. Saat ini, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibina oleh salah satu guru mata pelajaran seni budaya, yaitu Kartini, S.Pd. Beliau menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni termasuk kegiatan ekstrakurikuler musik.

Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 5 Takalar, siswa-siswinya diajarkan untuk bermain alat musik, salah satunya musik tradisional seperti gendang, dan kecapi. Mereka selalu melakukan kegiatan

latihan rutin seminggu sekali, atau jika ada kegiatan baik itu kegiatan di sekolah maupun kegiatan perlombaan di luar sekolah, mereka menambah jadwal latihan agar permainan mereka dapat maksimal.

### **3. Penerapan *Cooperative Learning* pada Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta**

Proses pembelajaran lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta, dilaksanakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning*. Adapun proses penerapannya dikategorikan menjadi beberapa langkah.

Dalam penelitian ini hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan siswa-siswi yang bersedia diberikan materi pembelajaran, dan yang bersedia untuk mengikuti pembelajaran ini hanya siswi saja, hal ini karena jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik jumlahnya sedikit dibandingkan siswi dan sebagian dari siswa tersebut tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler musik, dan siswa yang masih aktif tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

Oleh karena itu, siswilah yang bersedia untuk mengikuti pembelajaran, dan siswi yang bersedia sebanyak 17 orang. Berikut ini langkah-langkah *Cooperative Learning* yang

diterapkan pada proses pembelajaran ini:

- a. Tahap 1 (menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik)

Tahap ini sekaligus menjadi pertemuan pertama dengan siswi yang diberikan pembelajaran. Sebelum mengajarkan lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta, terlebih dahulu melakukan pengenalan dengan siswi. Pengenalan ini kemudian dilanjutkan menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya pembelajaran ini. Tujuan inipun sekaligus memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Penyampaian tujuan dan motivasi yang dimaksud yaitu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta harus menggunakan teknik yang sesuai, karena lagu ini selalu dinyanyikan khususnya pada saat kegiatan upacara bendera, maka dari itu siswi harus mengetahui kesalahan mereka saat bernyanyi. Kesalahan ini sering diabaikan sehingga terdengar kurang baik saat dinyanyikan. Oleh karena itu, kesalahan ini harus segera diperbaiki.

Setelah kesalahan ini diperbaiki maka siswi tersebut dapat menyanyikannya dengan baik dan agar upacara bendera yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lebih hikmat. Apalagi pihak sekolah saat ini sedang mengadakan penilaian untuk kelas yang bertugas upacara setiap hari senin.



b. Tahap 2 (menyajikan informasi)

Tahap ini dilaksanakan langsung setelah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswi. Tetapi sebelum menyajikan informasi dan materi yang diajarkan, terlebih dahulu siswi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta. Selanjutnya, mereka diberitahu tentang bait-bait dalam lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta yang tidak tepat dari segi intonasi, artikulasi.

Setelah mengetahui kesalahan-kesalahan mereka, barulah langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi.

Setelah mendengar mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta, kesalahan yang paling banyak dilakukan siswi adalah:

1) Intonasi

Saat siswi menyanyikan kedua lagu tersebut, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswi adalah intonasi yang tidak tepat. Mereka menyanyikan kedua lagu ini dengan nada yang tidak sesuai dan tidak selaras antara satu siswi dengan siswi yang lainnya.

Lagu pertama adalah lagu Indonesia Raya. Intonasi yang tidak tepat mereka nyanyikan terdapat pada bait pertama dan bait kedua lagu tersebut, yaitu kata 'Indonesia' dan 'disanalah'. Selanjutnya pada bait kedua yaitu pada kalimat 'Marilah Kita Berseru', selanjutnya pada reffrein lagu tersebut atau pada

bait kelima yaitu kata 'Tanahku'. Mereka bernyanyi dengan nada yang berbeda-beda antara beberapa siswi, ada yang bernyanyi dengan nada yang tinggi, dan ada beberapa siswa yang bernyanyi dengan nada yang rendah

Intonasi ini juga tidak tepat dinyanyikan karena pada saat menyanyikan lagu tersebut nada dasar yang digunakan berbeda sehingga tidak terdengar selaras saat mereka menyanyikan lagu ini bersama-sama.

Lagu kedua yang dinyanyikan adalah lagu Mengheningkan Cipta. pada lagu ini, intonasi yang tidak tepat terdapat pada bait pertama, yaitu pada kalimat "Dengan Seluruh Angkasa Raya", kemudian pada bait kedua yaitu pada kalimat "Diribaan Bendera" dan kalimat "Bela Nusa Bangsa". Khusus pada kalimat "Bela Nusa Bangsa" seluruh siswi yang mengikuti pembelajaran ini tidak mengetahui nada asli pada kalimat tersebut. Selanjutnya, pada bait ketiga, yaitu pada kalimat "Bunga Putra Bangsa"

2) Artikulasi

Dalam artikulasi ini ada beberapa kata dalam lagu yang tidak diucapkan dengan jelas, seperti kata "Indonesia" masih ada beberapa siswi yang mengucapkannya dengan kata "Indonesyia", lalu kata "Tanah" mereka mengucapkannya dengan kata "Tana" padahal dua kata ini memiliki arti yang berbeda. Kemudian kata yang berakhiran -lah yaitu kata

“Hiduplah” dan “Bangunlah” huruf “H” tidak diucapkan dengan jelas sehingga mereka hanya seperti mengucapkan kata “hidupla” dan “Bangunla”.

Selanjutnya pada lagu Mengheningkan Cipta, artikulasi yang tidak jelas diucapkan yaitu pada kata “Seluruh” mereka mengucapkannya dengan kata “Seluru”, dan pada bait kedua kata “Nan Gugur”, ada beberapa siswi yang mengucapkan dengan kata “Namun”.

Setelah memberitahu informasi kepada para siswi mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat bernyanyi, selanjutnya mereka diberikan informasi tentang bentuk latihan yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Lagu pertama yang akan dipelajari adalah lagu Indonesia Raya. Lagu ini mereka pelajari dalam bentuk kelompok besar atau secara bersama-sama, sedangkan lagu Mengheningkan Cipta, akan dinyanyikan dengan dua suara, yaitu suara 1 dan suara 2. Oleh karena itu, pada saat mereka mempelajari lagu Mengheningkan Cipta, para siswi tersebut dibagi mejadi dua kelompok.

a. Tahap 3 (mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar)

Setelah memberikan informasi kepada para siswi dipertemuan sebelumnya, tahap selanjutnya adalah membagi siswi menjadi dua kelompok untuk lagu Mengheningkan Cipta untuk lagu Indonesia

Raya, mereka tidak dibagi ke dalam kelompok belajar. Mereka mempelajari lagu Indonesia Raya bersama-sama. Jadi pembagian kelompok ini hanya untuk lagu Mengheningkan Cipta, karena mereka mempelajari lagu ini dengan formasi suara 1 dan suara 2.

c. Tahap 4 (membimbing kelompok bekerja dan belajar)

Pada tahap ini siswi tersebut diajarkan teknik dasar benyanyi Lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta secara bergantian. Lagu pertama yang diajarkan adalah lagu Indonesia Raya. Mereka diajarkan teknik dasar benyanyi lagu ini per bait dalam lagu dengan cara peneliti akan mempraktekkannya terlebih dahulu, kemudian peneliti meminta siswi tersebut untuk menyanyikan lagu sesuai yang telah dipraktekkan oleh peneliti. Mereka mempelajari lagu ini setiap bait, artinya mereka diajarkan teknik dasar benyanyi per bait lagu sampai mereka bisa kemudian peneliti melangkah ke bait selanjutnya. Lagu ini diajarkan melalui 5 poin, yaitu:

1) Pernafasan

Mereka diajarkan cara mengolah dan mengaur nafas dengan baik agar stabil, terutama pada kalimat yang seharusnya dinyanyikan dengan satu kali tarikan nafas agar kalimat tersebut tidak dinyanyikan secara terpisah. Hal ini juga berkaitan langsung dengan *Phrasing* atau cara menyanyikan kalimat nyanyian dengan utuh. Jadi mereka

diajarkan mengatur nafas sekaligus *Phrasing* dalam lagu.

## 2) Intonasi

Siswi juga diajarkan intonasi lagu Indonesia Raya. Intonasi yang tidak tepat adalah salah satu kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswi tersebut, hal ini karena nada dasar saat mereka menyanyikan lagu ini berbeda-beda.

Setelah mengajarkan siswi cara mengolah dan mengatur nafas dengan baik, selanjutnya siswi tersebut diajarkan bernyanyi lagu Indonesia Raya dengan intonasi yang tepat, terutama pada bait yang memiliki nada yang tinggi. Mereka diberikan nada dasar agar seluruh siswi bisa menyanyikan lagu ini dengan nada yang sama sehingga dapat terdengar selaras.

## 3) Artikulasi

Selanjutnya siswi tersebut diajarkan untuk mengucapkan kata pada setiap bait lagu dengan jelas dan dapat dimengerti, terutama pada kata yang terdapat akhiran huruf "H".

## 4) Ekspresi

Setelah teknik pernafasan, *phrasing*, intonasi, dan artikulasi mampu mereka pelajari, selanjutnya mereka diajarkan ekspresi saat menyanyikan lagu ini, mereka diajarkan untuk menyanyikan lagu ini dengan serius tetapi tidak tegang. Karena jika mereka membawakannya dengan tegang maka mereka tidak bisa menjiwai lagu tersebut pada saat menyanyikannya. Siswi tersebut diajarkan untuk dapat mengetahui makna dari lagu Indonesia Raya. Makna dari lagu Indonesia Raya, yaitu

pengisyratan awal perjuangan bangsa Indonesia untuk terlepas dari para penjajah imperialis dan kolonialis. Cita-cita dari lagu ini yaitu kemerdekaan bangsa Indonesia.

Lagu Mengheningkan Cipta bermakna sebagai ungkapan terima kasih atas para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.

Setelah mereka mempelajari lagu Indonesia Raya sesuai dengan yang telah diajarkan, maka selanjutnya lagu yang mereka pelajari adalah lagu Mengheningkan Cipta. pada saat mempelajari lagu Mengheningkan Cipta, mereka kemudian berlatih sesuai dengan kelompok mereka yang telah dibagi sebelumnya.

Sebelum memulai pembelajaran siswi tersebut diberikan partitur untuk mempelajari lagu ini dengan 2 suara. Kelompok 1 bernyanyi dengan suara 1, dan kelompok dua bernyanyi dengan suara 2. Sistem pemebelajarannya sama seperti pada saat mempelajari lagu Indonesia Raya, mereka diajarkan per bait lagu sampai mereka mampu menyanyikan setiap bait di lagu tersebut. mereka diajarkan sesuai dengan poin-poin pada lagu Indonesia Raya yang telah diajarkan sebelumnya, hanya perbedaannya melodi yang diajarkan antara kelompok 1 dan kelompok 2 berbeda. Hal ini karena pada lagu ini, mereka dibagi menjadi 2 suara agar terdengar lebih harmonis.

Tahap ini memerlukan waktu yang lebih lama dari seluruh tahap yang dilaksanakan, hal ini karena

mereka perlu mempelajari lagu ini satu per satu. Mereka terlebih dahulu mempelajari lagu Indonesia Raya, kemudian setelah itu lagu Menheningkan Cipta. Tahap ini membutuhkan waktu sampai 3 kali pertemuan untuk menuju tahap selanjutnya.

d. Tahap 5 (Evaluasi)

Setelah melakukan 4 tahap diatas, maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan tahap evaluasi. Tahap ini menjadi tahap dimana kelompok tersebut mempresentasikan hasil belajarnya dengan menyanyikan kembali lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta tentunya dengan teknik yang sudah diajarkan.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara, pertama mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam bentuk kelompok besar, atau seluruh siswi bersama-sama menyanyikan lagu ini sesuai dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah itu siswi tersebut menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan format pembagian dua suara sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Mereka menyanyikan lagu ini secara bersama-sama.

Evaluasi ini dilaksanakan langsung oleh peneliti yang bersangkutan agar peneliti dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah diberikan kepada para siswi. Hal-hal yang menjadi penilaian dalam evaluasi ini terdiri dari 5 point yang telah diajarkan sebelumnya. Poin tersebut terdiri dari:

1) Pernafasan

Pengambilan nafas dan pengaturan nafas yang baik menjadi poin pertama dalam evaluasi yang dilaksanakan. Mereka harus bisa mengambil nafas pada saat yang tepat dan mengaturnya agar pada menyanyikan lagu mereka dapat lebih santai dalam bernyanyi

2) Intonasi

Intonasi dalam lagu harus tepat. Salah satu hal yang dilakukan oleh siswi tersebut agar intonasi pada saat mereka menyanyikan lagu tersebut tepat, mereka tidak boleh tegang dalam bernyanyi dan harus berkonsentrasi selama mereka bernyanyi.

3) Artikulasi

Bernyanyi, berhubungan dengan kata-kata. Agar pesan dari kata-kata tersebut dapat dimengerti, maka para siswi harus memperjelas pengucapan kata dalam setiap lagu, apalagi mereka menyanyikan lagu ini secara bersama-sama.

4) *Phrasing*

Istilah *Phrasing* ini memiliki arti menyanyikan kalimat nyanyian yang utuh atau pemenggalan kelompok kata dalam kalimat lagu. *Phrasing* juga berkaitan dengan artikulasi. Jika artikulasinya jelas, maka para siswi harus menyanyikan kalimat dalam lagu tersebut dengan utuh.

Pemenggalan kalimat atau *Phrasing* ini, bukan irama melodi yang menentukan, melainkan arti kata. Jadi, tata bahasa yang menjadi titik pangkal, kemudian barulah

*Phrasering* melodi dan aksen-aksen irama disesuaikan.

#### 5) Ekspresi

Poin yang terakhir dalam evaluasi ini adalah ekspresi para siswi yang tergabung dalam kelompok kecil tersebut. Ekspresi para siswi menjadi gambaran yang jelas apakah kelompok belajar ini dapat menjiwai lagu yang dinyanyikan atau tidak.

Evaluasi ini dilakukan dengan cara, untuk lagu Indonesia Raya mereka bernyanyi dalam bentuk kelompok besar atau seluruh siswi menyanyikan lagu ini secara bersama-sama. Selanjutnya untuk lagu Mengheningkan Cipta mereka bernyanyi dalam bentuk 2 kelompok yang telah dibagi dan mereka bernyanyi dengan 2 suara sesuai yang diajarkan sebelumnya.

#### e. Tahap 6 (memberikan penghargaan)

Tahap ini dilaksanakan langsung setelah melakukan evaluasi. Peneliti dalam hal ini juga bertindak langsung sebagai guru memberikan apresiasi kepada para siswi yang terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka diberikan pujian atas kerja keras mereka dalam belajar yang mengalami perkembangan yang cukup baik dari sebelumnya.

### 4. Hasil Penerapan *Cooperative Learning* pada Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta

Hasil dari penerapan *Cooperative Learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta, dijelaskan dalam bentuk deskripsi atau gambaran sesuai kelompok yang melaksanakan evaluasi sebelumnya. Hasilnya dijabarkan pada masing-masing lagu yang dinyanyikan. Cara penilaiannya berdasarkan 5 poin yang sebelumnya telah diajarkan, dan dinilai berdasarkan kelompok, bukan per individu. Berikut ini hasil dari penilaian pada saat evaluasi:

#### a. Lagu Indonesia Raya

##### 1) Pernafasan dan *Phrasering*

Teknik pernafasan mereka sudah baik. Mereka mampu mengolah atau mengontrol nafas mereka dengan stabil, terutama nada-nada yang tinggi dalam lagu Indonesia raya. Mereka sudah mampu menyanyikan setiap kalimat nyanyian secara utuh, terutama pada reffrein lagu tersebut yang awalnya dinyanyikan secara terpisah, hal ini karena mereka belum mampu mengatur nafas mereka dengan baik.

##### 2) Intonasi

Intonasi mereka dalam lagu ini masih ada beberapa kalimat dalam lagu yang perlu diperbaiki. Mereka masih perlu berlatih lagi agar intonasi mereka secara keseluruhan bisa tepat saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Intonasi yang belum tepat mereka nyanyikan pada reffrein lagu tersebut, yaitu

pada kalimat “Indonesia Raya Merdeka Merdeka Tanahku”.

### 3) Artikulasi dan Ekspresi

Artikulasi mereka sudah baik. Mereka sudah mampu mengucapkan setiap kata dalam lagu dengan jelas sehingga dapat dimengerti, terutama pada kata yang berakhiran huruf “H”, dan untuk ekspresi mereka sudah cukup baik dalam menyanyikan lagu ini, hal ini karena mereka berkonsentrasi saat bernyanyi.

#### b. Lagu Mengheningkan Cipta

##### 1) Pernafasan dan *Phrasing*

Saat menyanyikan lagu ini, mereka sudah mampu mengontrol pernafasan mereka dengan baik dan stabil, dan untuk *phrasing* mereka, siswi tersebut dapat menyanyikan kalimat dalam nyanyian secara utuh.

##### 2) Intonasi

Intonasi pada saat menyanyikan lagu ini masih perlu diperbaiki, khususnya untuk kelompok 2. Hal ini karena mereka belum terbiasa dengan nada yang dinyanyikan. Mereka bernyanyi dengan suara 2 sehingga mereka cukup kesulitan untuk bernyanyi dengan nada yang berbeda dari sebelumnya. Mereka tidak berkonsentrasi saat bernyanyi sehingga pada bait kedua lagu tersebut intonasinya belum tepat.

##### 3) Artikulasi dan Ekspresi

Artikulasi saat menyanyikan lagu ini sudah jelas diucapkan oleh siswi sehingga dapat dimengerti. Hanya saja, ekspresi mereka saat menyanyikan lagu ini masih perlu dilatih lagi. Hal ini

karena mereka gugup dan tidak percaya diri saat menyanyikan lagu ini.

Secara keseluruhan, mereka sudah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu mengheningkan Cipta ini dengan cukup baik. Mereka mampu menangkap pembelajaran yang diberikan. Hal ini karena mereka mampu bekerja secara berkelompok. Mereka saling membantu satu sama lain dalam kelompok mereka sehingga tidak ada sikap persaingan dan rasa individualitas yang ditunjukkan setiap siswi yang terlibat dalam pembelajaran ini.

Mereka sudah mampu memperbaiki beberapa kesalahan yang sebelumnya dilakukan pada saat mereka bernyanyi. Jika mereka terus berlatih, maka mereka mampu menyanyikan lagu tersebut dengan sangat baik, dan siswi yang mengikuti pembelajaran ini dapat mengajarkan kedua lagu ini kepada teman-temannya yang lain.

### A. Pembahasan

Lagu ini diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 5 Takalar agar tidak mengganggu proses pembelajaran karena dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00 sore. Tujuan lagu ini diajarkan karena masih banyak siswi yang tidak memahami teknik bernyanyi kedua lagu tersebut, pada saat menyanyikannya, masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan paduan suara ini, terdapat dua tempat yang digunakan, yaitu kelas yang digunakan diawal-awal pertemuan, kemudian menjelang akhir pertemuan kegiatan dilaksanakan di ruangan lab yang kini sudah beralih menjadi ruangan kelas. Kegiatan ini tidak dilaksanakan di studio yang seharusnya diperuntukkan untuk aktivitas di bidang seni karena pada saat itu studio tersebut sedang dalam tahap renovasi sehingga dua ruangan inilah yang digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

Langkah-langkah yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah dalam *Cooperative Learning*, yaitu yang pertama menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. Penyampaian tujuan dan motivasi yang dimaksud yaitu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta harus menggunakan teknik yang sesuai, karena lagu ini selalu dinyanyikan khususnya pada saat kegiatan upacara bendera, maka dari itu siswi harus mengetahui kesalahan mereka saat bernyanyi. Kesalahan ini sering diabaikan sehingga terdengar kurang baik saat dinyanyikan. Oleh karena itu, kesalahan ini harus segera diperbaiki. Langkah kedua yaitu menyajikan informasi kepada siswi. Sebelum memulai pembelajaran, menyajikan

informasi, yaitu informasi tentang kesalahan yang dilakukan para siswi. Kesalahan tersebut berupa intonasi yang tidak tepat, pernafasan yang belum stabil, artikulasi atau pengucapan beberapa kata dalam lagu yang tidak jelas diucapkan sehingga tidak dapat dimengerti. Setelah menjelaskan tentang kesalahan mereka saat bernyanyi, selanjutnya siswi tersebut diberikan informasi.

Setelah memberitahu informasi kepada para siswi mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat bernyanyi, selanjutnya mereka diberikan informasi tentang bentuk latihan yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Lagu pertama yang dipelajari adalah lagu Indonesia Raya. Lagu ini mereka pelajari dalam bentuk kelompok besar atau secara bersama-sama, sedangkan lagu Mengheningkan Cipta, akan dinyanyikan dengan dua suara, yaitu suara 1 dan suara 2. Oleh karena itu, pada saat mereka mempelajari lagu Mengheningkan Cipta, para siswi dibagi menjadi dua kelompok.

Kemudian mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar. Pada tahap ini, pembagian kelompok hanya pada saat pembelajaran lagu Mengheningkan Cipta, karena pada saat mempelajari lagu Mengheningkan Cipta, siswi menyanyikan lagu tersebut dalam dua suara, jadi siswi dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 beranggotakan 9

orang siswi, dan kelompok 2 beranggotakan 8 orang siswi. Lalu, untuk lagu Indonesia Raya mereka bernyanyi bersama-sama sehingga mereka tidak memerlukan pembagian kelompok, atau dalam hal ini mereka bernyanyi dalam bentuk kelompok besar, karena untuk lagu Indonesia Raya, mereka hanya menyanyikannya dalam bentuk *unison* atau bernyanyi dengan satu suara.

Langkah keempat, yaitu membimbing kelompok belajar, pada tahap ini siswi tersebut diajarkan teknik dasar bernyanyi Lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta secara bergantian. Sebelum mereka memulai latihan, terlebih dahulu peneliti dan siswi melakukan *vocalizing* atau pemanasan vokal. Hal ini penting dilakukan agar pita suara siswi dapat menyesuaikan nada khususnya pada saat nada-nada yang tinggi, dan juga agar siswi tidak cepat lelah dalam bernyanyi. Lagu pertama yang diajarkan adalah lagu Indonesia Raya. Mereka diajarkan teknik dasar bernyanyi lagu ini per bait dalam lagu dengan cara peneliti mempraktekkannya terlebih dahulu, kemudian peneliti meminta siswi tersebut untuk menyanyikan lagu sesuai yang telah dipraktekkan oleh peneliti. Mereka mempelajari lagu ini setiap bait, artinya mereka diajarkan teknik dasar bernyanyi per bait lagu sampai mereka bisa, kemudian peneliti melangkah ke bait selanjutnya.

Langkah kelima dalam proses pembelajaran ini yaitu memberikan evaluasi. Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara, pertama mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam bentuk kelompok besar, atau seluruh siswi bersama-sama menyanyikan lagu ini sesuai dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah itu siswi tersebut menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan format pembagian dua suara sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Mereka menyanyikan lagu ini secara bersama-sama.

Evaluasi ini dilaksanakan langsung oleh peneliti yang bersangkutan agar peneliti dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah diberikan kepada para siswi. Hal-hal yang menjadi penilaian dalam evaluasi ini terdiri dari 5 point yang telah diajarkan sebelumnya. Langkah yang terakhir dalam pembelajaran ini yaitu memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswi karena tekah bekerja keras selama mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Setelah pelaksanaan langkah-langkah tersebut, dapat dilihat hasil dari penerapan *Cooperative Learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta. Hasilnya dijabarkan pada masing-masing lagu yang dinyanyikan. Cara penilaiannya berdasarkan 5 poin yang sebelumnya telah diajarkan, dan dinilai



berdasarkan kelompok, bukan per individu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam penerapan *Cooperative Learning* pada lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta yaitu yang pertama, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran, menyajikan informasi kepada peserta didik, tetapi sebelum itu mereka menyanyikan kedua lagu tersebut dan setelah itu mereka diberitahukan apa-apa saja kesalahan mereka saat menyanyikan kedua lagu ini, yaitu dari segi pernafasan, intonasi, artikulasi, *Phrasing*, dan ekspresi. Langkah ketiga yaitu mengorganisasikan siswi ke dalam kelompok belajar, langkah keempat membimbing kelompok selama mereka berlatih, langkah 5 memberikan evaluasi kepada masing-masing kelompok. Evaluasi ini dilakukan dengan cara setiap kelompok secara bergantian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta sesuai dengan apa yang telah diajarkan.
2. Hasil dari evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan,

mereka sudah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu mengheningkan Cipta ini dengan cukup baik. Mereka mampu menangkap pembelajaran yang diberikan. Hal ini karena mereka mampu bekerja secara berkelompok. Mereka saling membantu satu sama lain dalam kelompok mereka sehingga tidak ada sikap persaingan dan rasa individualitas yang ditunjukan setiap siswi yang terlibat dalam pembelajaran ini. Mereka sudah mampu memperbaiki beberapa kesalahan yang sebelumnya dilakukan pada saat mereka bernyanyi. Jika mereka terus berlatih, maka mereka mampu menyanyikan lagu tersebut dengan sangat baik, dan siswi yang mengikuti pembelajaran ini dapat mengajarkan kedua lagu ini kepada teman-temannya yang lain.

#### B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Takalar untuk dapat melanjutkan kegiatan paduan suara ini agar siswa-siswi di sekolah tersebut dapat mengetahui teknik dalam bernyanyi lagu Indonesia Raya dan lagu Mengheningkan Cipta.
2. Guru yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik ini agar dapat mengembangkan kelompok paduan suara tersebut dengan cara mengajarkan lagu-lagu wajib nasional lainnya.

3. Kepada siswi agar lebih giat lagi berlatih agar teknik dasar bernyanyi mereka bisa lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Sumber Tercetak

- Adi Ramadhan, 2010.  
*Mengenal Seni Musik Tradisional*. Bandung:PT Wacana Gelora Cipta
- Anita Lie, 2003. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta:Grasindo
- Anwar Desi, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya:Amelia
- Banoe Pono, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta:Kanisius
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Rusman, 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sulisworo Dwi dkk, 2018. *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning*. Yogyakarta:CV Budi Utama

- Sunarko Hadi dkk, 1989. *Seni Musik 2*. Bekasi:PT Intan Pariwara
- Tim Pusat Musik Liturgi, 2013. *Menjadi Dirigen II Edisi Revisi Membentuk Suara*. Yogyakarta:Rejeki Yogyakarta
- Widhyatama Sila, 2012. *Sejarah Musik Dunia dan Apresiasi Seni di Asia*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero)
- Wiyani, Novan Ardy, 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Sumber Tidak Tercetak**
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP*. klinikguru.fkip.uns.ac.id. 25 Agustus 2018
- Fahmi Bachtiar, September 2017. *Sejarah Lagu Mengheningkan Cipta Dilengkapi Lirik* <http://newartikelfahmi.blogspot.com/201709/sejarah-lagu-mengheningkan-ciptah.html?m=1>. 4 Oktober 2018
- Rofiq, Maret 2010. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. <https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com>. 3 September 2018
- Winarmo, Subadi, November 2016. *Ekstrakurikuler di*

*Sekolah : Dasar Kebijakan  
dan Aktualisasinya.*  
<https://civitas.uns.ac.id>. 25  
Agustus 2018